

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Uraian Umum

Perubahan tingkat sosial ekonomi, ilmu, budaya, politik dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan kota Balikpapan seperti halnya daerah-daerah urban lainnya mengalami peningkatan serta perkembangan baik dalam sektor ekonomi dan budaya. Kemajuan pembangunannya dapat dilihat secara fisik maupun non fisik baik dalam segi infrastruktur dan fasilitas lainnya. Dalam pembangunan fisik berupa gedung bertingkat, fasilitas kegiatan, kendaraan, kawasan pemukiman maupun kawasan perdagangan. Begitu pula pembangunan non fisik berupa pengembangan sumber daya manusia dalam segi pendidikan, agama, dan moral. Kondisi tersebut membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, seperti Pemerintah Daerah dan berbagai kebijakan-kebijakan untuk memperlancar suatu rencana struktur kelayakan tata ruang yang mempertimbangkan aspek transportasi sebagai penunjang utama kegiatan.

1.2 Latar Belakang

Pangsa pasar angkutan di Indonesia saat ini masih didominasi oleh jalan dengan 84,13% angkutan penumpang dan 90,34% angkutan barang per tahun. Pangsa angkutan laut masih sangat sedikit yaitu 1,76% per tahun untuk angkutan penumpang meskipun untuk angkutan barang relative lebih besar dengan 7% per tahun. Idealnya, pangsa antar moda harus diseimbangkan sehingga intermodal *externalities* dalam bentuk ekonomi biaya tinggi akibat kemacetan dan kerusakan jalan dapat diminimalkan. Transportasi antarmoda adalah transportasi penumpang dan atau barang yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi dalam satu perjalanan yang berkesinambungan.

Seiring dengan program pemerintah pusat yang memprioritaskan pembangunan tol laut dengan jaringan konektivitas antar daerah yang tujuannya untuk efisiensi biaya transportasi barang maka sudah saatnya

pemerintah kota Balikpapan memanfaatkan potensi pelabuhan yang ada agar dapat di manfaatkan kembali sebagai pelabuhan penyeberangan. Pemerintah Kota Balikpapan telah memiliki kawasan yang pernah menjadi pelabuhan penyeberangan yaitu pelabuhan Ferry Sumber yang terletak di Kelurahan Batu Ampar Balikpapan. Pelabuhan ini akan dihidupkan kembali kegiatannya sebagai pelabuhan penyeberangan. Pelabuhan ini akan digunakan sebagai pelabuhan yang melayani pelayaran rakyat dan pelayaran niaga antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi dan antar Kabupaten/Kota antar Provinsi.

Kawasan Pelabuhan Ferry Sumber memiliki luas sekitar 4 hektar, sertifikat lahan milik pemerintah kota Balikpapan. Kondisi yang ada berupa dermaga, lapangan parkir dan akses jalan menuju kawasan kota Balikpapan. Pelabuhan Ferry Sumber pernah digunakan sebagai pelabuhan penyeberangan ferry Balikpapan-Penajam dan Balikpapan- Mamuju oleh PT. ASDP Indonesia.

Saat ini pelabuhan penyeberangan yang ada di Kariangau dinilai *overload* karena banyaknya trayek yang dilayani, untuk itu perlu pengembangan ke kawasan Sumber. Selain itu akses masuk kota jaraknya jauh sehingga secara ekonomi membebani biaya transportasi dan waktu yang lama. Sebagai alternatifnya perlu pengembangan ke kawasan Sumber yang lebih dekat dengan pusat niaga di Kota Balikpapan. Untuk itu perlunya dikembangkan pelabuhan penyeberangan ke kawasan Pelabuhan Ferry Sumber untuk mengatasi volume kapal yang semakin meningkat. Pengembangan pelabuhan perlu adanya izin pembangunan dan operasional oleh instansi yang berwenang. Izin dapat diberikan apabila telah terpenuhi persyaratan teknis pelabuhan antara lain adalah kelayakan dan desain teknis pelabuhan. Oleh sebab itu Dinas Perhubungan Kota Balikpapan pada tahun anggaran 2017 ini

1.3 Rumusan Masalah

Saat ini menurut hasil pengamatan kami dilapangan, bahwa penyeberangan yang ada di Pelabuhan Kariangau dinilai sudah memenuhi kapasitas atau *overload* karena banyaknya trayek yang dilayani. Untuk mengatasi permasalahan perlu dilakukan pengembangan trayek ke kawasan Sumber. Selain itu adapun pokok masalah yang menjadi pertimbangan yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan inventarisasi infrastruktur pelabuhan Sumber ?
2. Apakah Pelabuhan Sumber layak untuk beroperasi lagi ?
3. Bagaimana dampak dari segi ekonomis?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud diadakanya kegiatan Pengembangan Pelabuhan Sumber adalah untuk meninjau kelayakan pengoperasian kembali yang sudah 13 tahun yang lalu berhenti beroperasi karena ada sengketa lahan.

Sedangkan tujuan kegiatan Penelitian ini adalah :

1. Menginventarisasi infrastruktur pelabuhan Sumber yang masih bisa digunakan lagi.
2. Menganalisa kinerja pengoperasian pelabuhan Sumber
3. Meninjau kelayakan dari segi ekonomis.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Terwujudnya pemanfaatan fasilitas bangunan yang layak pakai guna memenuhi keselamatan dan standar yang telah ditetapkan. Karakteristik kapal yang ditinjau adalah ukuran kapal, jumlah kapal, frekuensi perjalanan kapal dan arus bongkar muat kapal.

1.6 Lokasi Penelitian

Pelabuhan Sumber merupakan pelabuhan yang terletak di Sungai Sumber yang terletak kurang lebih 2 km dr muara Sungai Sumber ke arah hulu. Koordinat Pelabuhan Sumber terletak antara 1°12.51'LS 116°50.246'BT yang berada di Kecamatan Balikpapan Utara tepatnya di Kelurahan Batu

Ampar. Batas wilayah Pelabuhan Somber sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kariangau, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Graha Indah, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Gunung Samarinda dan Kelurahan Gunung Samarinda Baru, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Muara Kapak.



Gambar 1.1 Lokasi Pelabuhan Ferry Somber

1.7 Sistematika Penulisan

Pengerjaan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian umum, latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup studi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori yang akan diterapkan untuk memecahkan masalah yang ditemui. Berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi

serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, bagan alir penulisan (*Flow Chart*), uraian langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir meliputi identifikasi masalah, observasi lapangan, survey lapangan, dan lain sebagainya.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, yang akan menghasilkan asumsi dalam menganalisis inventarisasi infrastruktur pelabuhan, menganalisis kelayakan pengoperasian pelabuhan, dan prediksi kelayakan dari segi ekonomis

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.